

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan hukum pidana terkait penerapan pidana kerja sosial sebagai alternatif dalam mengatasi masalah kepadatan yang berlebihan di Lembaga pemasyarakatan serta untuk mengkaji bagaimana ketentuan mengenai pidana kerja sosial dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) terbaru. Fenomena over kapasitas yang terjadi pada banyak Lapas di Indonesia menjadi latar belakang utama dari pentingnya penelitian ini, mengingat kondisi tersebut menimbulkan berbagai persoalan baru dalam sistem pemidanaan di Indonesia. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis kebijakan yang mengatur penerapan pidana kerja sosial sebagai alternatif untuk mengatasi masalah overkapasitas pada Lapas. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yuridis normative, dengan meninjau berbagai peraturan yang berkaitan dengan pidana kerja sosial dan mengadopsi beberapa pendekatan, antara lain pendekatan Undang-undang (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conseptual approach*) dan pendekatan perbandingan (*comparative approach*). Berdasarkan hasil penelitian, pidana kerja sosial dianggap dapat memenuhi tujuan pemidanaan yang sesuai dengan norma hukum yang berlaku saat ini, serta jenis pidana ini memiliki potensi untuk mengurangi dampak over kapasitas di lembaga pemasyarakatan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pidana kerja sosial memiliki relevansi yang tinggi untuk diterapkan di Indonesia pada masa yang akan datang, meskipun begitu masih dibutuhkannya regulasi yang lebih rinci mengenai pelaksanaan pidana kerja sosial agar implementasinya dapat berjalan secara efektif dan optimal.

Kata Kunci: *Kebijakan Hukum Pidana, Pidana Kerja Sosial, Over Kapasitas, Lembaga Pemasyarakatan*

ABSTRACT

This study aims to analyze criminal law policies related to the application of social work crimes as an alternative in overcoming the problem of excessive overcrowding in correctional institutions and to examine how the provisions regarding social work crimes in the latest Criminal Code (KUHP) are. The phenomenon of overcapacity that occurs in many prisons in Indonesia is the main background for the importance of this research, considering that this condition raises various new problems in the penal system in Indonesia. The main focus of this study is to analyze the policies that regulate the implementation of social work crimes as an alternative to overcome the problem of overcapacity in prisons. The type of research used in this study is normative juridical, by reviewing various regulations related to social work crimes and adopting several approaches, including the statute approach, conceptual approach and comparative approach. Based on the results of the research, social work crimes are considered to be able to meet the purpose of punishment in accordance with current legal norms, and this type of crime has the potential to reduce the impact of overcapacity in correctional institutions. Therefore, it can be concluded that social work crimes have high relevance to be implemented in Indonesia in the future, although more detailed regulations are still needed regarding the implementation of social work crimes so that their implementation can run effectively and optimally.

Keywords: *Criminal Law Policy, Social Work Crime, Over Capacity, Correctional Institutions*